

**MANAJEMEN MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA
TAHUN 2015-2019**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:
MUHAMMAD TAMAL SEMBIRING
NIM 15240052**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-265/Un.02/DD/PP.00.9/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA TAHUN 2015-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD TAMAL SEMBIRING
Nomor Induk Mahasiswa : 15240052
Telah diujikan pada : Rabu, 12 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Dr. H. Okrisa Eka Putra, Lc, M.Ag
NIP. 19731016 200012 1 001

Penguji I


Dra. Hj. Mikbrani, MM
NIP. 19640512 200003 2 001

Penguji II


Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si
NIP. 19741025 199803 2 001

Yogyakarta, 12 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Tamal Sembiring
NIM : 15240052
Judul Skripsi : **MANAJEMEN MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA
TAHUN 2015-2019**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 28 Januari 2020

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi


Drs. M. Rosyid Ridfa, M. Si
NIP. 19670104 199303 1 003


Dr. H. Oktisal Eka Putra, Lc, M.Ag
NIP. 19731016 200012 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Tamal Sembiring
NIM : 15240052
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Jl. pangkah, Dsn. Kabregan Kecamatan Piyungan, Kab.Bantul
Telepon : 081259977122
Judul Skripsi : **Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta
Tahun 2015-2019**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : “Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Tahun 2015-2019”, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang sepengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan

Yogyakarta, 02 Februari 2020

Yang Menyatakan



Muhammad Tamal Sembiring

NIM : 15240052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah. Maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”

~ QS. At-Taubah : 18 ~

Life is a dream, so realize it !

~ Tambarmalem ~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah memberikan beribu nikmat kepada kita semua. Dan juga telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mampu menyelesaikannya di waktu yang tepat. Shalawat serta salam juga tak lupa kami haturkan kepada Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi wassalam* yang telah berhasil berjuang membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yang disinari iman dan Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak yang ada di sekitar penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati saya mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., P.hD.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Drs. M Rosyid Ridla, M.Si
4. Dosen Penasehat Akademik, Dra. Hj. Mikhriani, MM
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
6. Seluruh jajaran dosen dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Orang tua saya tercinta. Ayah saya Masri Sembiring dan Ibu saya Yuniar

8. Adik-adik saya, Aditia Ashari Sembiring dan Raihan Sembiring
9. Keluarga besar dari Bapak Masri Sembiring dan Ibu Yuniar
10. Takmir masjid Jogokariyan periode 2015-2019. Khususnya kepada Ustadz Jazir, Ust. Fanny, Pak Rizky, dan Pak Joko.
11. Sahabat-sahabat terbaik: Nur M Al Ambar, M Abrar Husni, Ravi Ardiansyah, Ahd Rasyid Dalimunthe, Ahmad Paisal Padang, Mahdi Handayani, Muammar Qadafi, Zainal Arifin Pohan, Andre Syaputra, Yuni Apriyanti, dan M Fikri Haikal yang selalu memberi dukungan dan bantuan selama ini.
12. Keluarga besar IKRH (Ikatan Keluarga Ar-Raudlatul Hasanah), terkhusus IKRH cabang Yogyakarta.
13. Teman-teman seperjuangan MD 2015 terkhusus Shodiq, Ridho, Andre, Nabiul, Shofa, Maharani, Said, Khadafi, Ambar, Mahdi, Haikal, Ibnu, yang sudah memberi energi positif semasa perkuliahan.
14. Teman-Teman Alumni Indonesian Youth Dream 2016.
15. Teman-teman Kuncoro Leadership Training and Consulting.
16. Sahabat-sahabati Korp Menara Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Pondok Syahadat.
17. Teman-teman KKN: Halim, Sugeng, Hasan, Adi, Fendy, Nisa, Nurin, Dewi, dan Astri.
18. Teman-teman Alumni Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Ar-Raudlatul Hasanah Angkatan 24 tahun 2015.

19. Keluarga besar dan teman-teman Alumni RHI (Rumah Hafidz Indonesia) Angkatan 11 terkhusus Muadz, Thufel.
20. Keluarga besar dan teman-teman Alumni MIN Hessa Perlompongan.
21. Lagu Fiersa Besari, Hindia, Depapepe, yang sudah menemani masa gabut saya.

Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga dukungan dan doa yang sudah diberikan dihitung sebagai amal baik yang bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 28 Januari 2020

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Muhammad Tamal Sembiring

Abstrak

Muhammad Tamal Sembiring, NIM. 15240052, 2020. *Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Tahun 2015-2019*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Masjid merupakan salah satu organisasi dakwah yang memiliki peranan penting di masyarakat. Sebagai sebuah organisasi, penting untuk menerapkan manajemen dalam pengelolaannya. Sehingga menghasilkan organisasi yang efektif dan efisien. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah populasi muslim terbesar didunia dan memiliki setidaknya 800 ribu masjid yang tersebar di setiap daerahnya. Dengan besarnya jumlah populasi muslim dan banyaknya jumlah masjid perlu kiranya untuk mengimplementasikan manajemen masjid dengan baik. Di tengah keresahan tentang minimnya masjid-masjid yang menjalankan sistem manajemen atau pengelolaan yang baik, Masjid Jogokariyan Yogyakarta berhasil menjadi Masjid Besar Percontohan menurut Kemenag Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kemenag Republik Indonesia pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen yang ada di Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Dalam penelitian ini memaksudkan untuk mendeskripsikan tentang fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang diterapkan di kepengurusan Masjid Jogokariyan Yogyakarta Tahun 2015-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui beberapa tahap yaitu: data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion*. Kemudian teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Setelah melakukan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan fungsi manajemen pada Masjid Jogokariyan Tahun 2015-2019 yang terdiri dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Secara umum Masjid Jogokariyan sudah menjalankan ke empat fungsi manajemen tersebut dengan baik. Namun ada beberapa perbedaan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian yang diterapkan oleh pengurus Masjid Jogokariyan. Dalam proses perencanaan Masjid Jogokariyan menjadi masjid yang pertama kali menggunakan konsep *Scenario Planning* di Indonesia. Pada proses pengorganisasian, kepengurusan Masjid Jogokariyan tidak menerapkan atau membuat *job description* seperti yang dilakukan masjid pada umumnya.

Kata kunci : **Manajemen Masjid, Masjid Jogokariyan, Masjid Besar Percontohan.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	4
E. Kerangka Teori	7
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan.....	25

BAB II: GAMBARAN UMUM MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA

A. Sejarah Masjid Jogokariyan.....	26
B. Proses Pembangunan Masjid Jogokariyan.....	29
C. Letak Geografis.....	31

	D. Visi, Misi, Moto, dan Program Kerja	32
	E. Susunan Pengurus	34
	F. Badan Struktur Organisasi	38
	G. Fasilitas Masjid Jogokariyan.....	39
	H. Jadwal Kegiatan	41
BAB III:	MANAJEMEN MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA	
	TAHUN 2015-2019	
	A. Perencanaan	43
	B. Pengorganisasi	58
	C. Penggerakan	70
	D. Pengawasan.....	78
BAB V:	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	83
	B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN-LAMPIRAN		86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Analisis Data

Gambar 1.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Gambar 1.3 Triangulasi Sumber Data

Gambar 2.1 Struktur Kepengurusan Takmir Masjid Jogokariyan

Gambar 2.2 Jadwal Kegiatan Masjid Jogokariyan Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid merupakan tempat ibadah yang memiliki fungsi dan peran penting bagi umat Islam. Setiap harinya masjid di fungsikan sebagai tempat melaksanakan salat 5 waktu, yaitu Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya. Peran penting masjid dikalangan masyarakat ialah sebagai salah satu elemen terpenting dari kehidupan keberagaman dan peradaban umat Islam, masjid juga merupakan sentra yang mampu menjadi pengikat pertalian spiritual, emosional dan sosial masyarakat muslim di berbagai kawasan dunia. Sebagai unsur yang begitu vital, tentu sebagaimana kelihatan masjid memiliki aspek sejarah perjalanan yang unik dan fenomenal. Selama berabad-abad, masjid telah berperan aktif dalam setiap lini kehidupan dan aktivitas umat Islam, mengiringi rekor-rekor gemilang yang telah mereka capai.¹

Mengingat pentingnya peran masjid pada sejarah peradaban Islam, dan penuturan dalam Al-Qur'an yang berulang-ulang, cukup memberikan gambaran yang demikian gamblang. Kata masjid dalam Al-Qur'an, dengan beragam pola-Nya, disebut kurang lebih sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali. Di antaranya ada dalam surah *al-Baqarah* ayat 114, *al-Isra* ayat 7, *at-Tawbah* ayat 17,18,107, *al-Araf* ayat 31, *an-nur* ayat 43. Selain aspek kesejarahan, juga

¹ A. Qusyairi Isma'il dan Moh, Achyat Ahmad, *Pelayanan dan Tamu di Rumah Allah SWT*, (Jawa Timur : Pustaka Sidogiri, 2007), hlm. 17.

dipaparkan secara singkat mengenai pentingnya fungsi dan peran masjid.² Fungsi masjid sebenarnya sudah sangat jelas sekali dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Pada saat Rasulullah SAW hijrah ke Madinah, beliau mendirikan masjid sebagai langkah awal yang bertujuan untuk membentuk masyarakat Islam.

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah umat muslim yang begitu banyak. Dengan populasi penduduk muslim yang banyak ini, maka keberadaan masjid menjadi sangat penting untuk mewadahi umat muslim melaksanakan ibadah. Baik di pedesaan maupun di perkotaan sangat mudah kiranya kita mencari keberadaan masjid. Dengan jumlah keberadaan masjid yang begitu banyak, sering sekali didapatkan masjid yang tidak dikelola dengan baik. Hal ini menyebabkan peran dan fungsi dari masjid tersebut tidak dapat berjalan secara optimal. Penting kiranya suatu masjid dikelola dengan manajemen yang mumpuni dan membuat inovasi-inovasi terhadap fungsi dan peran dari masjid itu sendiri. Di Yogyakarta sendiri terdapat masjid yang mendapatkan penghargaan sebagai Masjid Besar Percontohan Nasional. Dusia setengah abad, Masjid Jogokariyan Yogyakarta ditetapkan sebagai Masjid Percontohan tingkat nasional oleh Kementerian Agama RI.³ Masjid tersebut juga banyak sekali mendapatkan sorotan dan pemberitaan positif secara

² *Ibid*, hlm. 18

³ Yulianingsih, "Masjid Jogokariyan Yogyakarta Percontohan Nasional", *Republika*, <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/01/15/ojtr313-masjid-jogokaryan-yogyakarta-percontohan-nasional> diakses pada 20 Desember 2019, pukul 09.51 WIB

Nasional. Masjid Jogokariyan mengajarkan kepada umat Islam di Indonesia. Sesuatu yang dikelola dengan apik, dapat menghasilkan karya yang hebat. Bukan soal bangunan yang mewah, tapi pengelolaan masjid yang handal dan terpercaya.

Masjid Jogokariyan juga banyak sekali mengadakan program-program inovatif seperti Kampoeng Ramadhan, Pengajian Anak, Gerakan Saldo 0, Kuliah subuh, Tadabur alam, Majelis Jejak Nabi, Majelis Duha, dan lainnya. Program-program tersebut bertujuan untuk mewujudkan visi dari Masjid Jogokariyan, **“Terwujudnya masyarakat sejahtera lahir bathin yang diridai Allah SWT melalui kegiatan kemasyarakatan yang berpusat di Masjid.”**⁴ Manajemen Masjid Jogokariyan ini menarik perhatian peneliti untuk mengadakan penelitian. Sehingga penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui implementasi manajemen masjid yang diterapkan di Masjid Jogokariyan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diambil ialah “Bagaimana Manajemen Masjid yang diterapkan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan pada tahun 2015-2019?”.

⁴ Masjid Jogokariyan, *Profile Singkat Masjid Jogokariyan*, diakses dari <https://masjidjogokariyan.com/profile-singkat-masjid-jogokariyan/> diakses pada 20 Desember 2019 pukul 10.00 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana manajemen yang diterapkan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan teoritis tentang keilmuan manajemen khususnya dalam manajemen masjid.
 - b. Penelitian ini sebagai penambah kepustakaan dan bahan untuk memperluas wawasan intelektual di bidang Manajemen Dakwah.
2. Secara Praktis
 - a. Memberikan bekal pengalaman dan pengetahuan bagi penyusun sebagai calon sarjana yang bertanggung jawab atas keilmuannya.
 - b. Memberikan saran dan masukan bagi pengurus Masjid Jogokariyan Yogyakarta dalam manajemen masjid.

D. Kajian Pustaka

Proses penelitian ini penulis mengkaji ulang terhadap kajian-kajian serta penelitian-penelitian yang sudah ada yang mana memiliki relevansi dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya seperti berikut ini :

Pertama, skripsi oleh Sutarti Handayani, "*Manajemen Masjid Agung Jami' Wonosobo Jawa Tengah Tahun 2015-2016*". Skripsi ini meneliti tentang penerapan manajemen Masjid Agung Jami' Wonosobo yang terfokus pada empat pilar manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan,

dan pengawasan. Adapun hasil dari penelitian tersebut menunjukkan telah terimplementasi sistem manajemen yang baik dalam pengelolaan maupun kepengurusan masjid.⁵

Kedua, skripsi oleh Ja'a Alpahlevi, "*Manajemen Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2015-2016*". (Studi Tentang Penerapan Fungsi Perencanaan dan Fungsi Pengawasan). Skripsi ini meneliti tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen yang terfokus pada penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan kegiatan-kegiatan ketakmiran khususnya peribadatan di Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta. Adapun hasil dari penelitian ini ialah Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani telah menerapkan sistem manajemen yang cukup baik. Walaupun dalam perencanaan secara teknis masih kurang rinci karena struktur pengurus masjid yang masih minim sehingga masih ada yang kurang sesuai dengan bentuk kegiatan yang dinaungi oleh bidangnya.⁶

Ketiga, skripsi oleh Zainuddin Hamda, "*Analisis Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Mutu Transparansi Pembiayaan Operasional Masjid*" (Studi Kasus di Masjid Jogokariyan Yogyakarta). Skripsi ini meneliti

⁵ Sutarti Handayani, *Manajemen Masjid Agung Jami' Wonosobo Jawa Tengah Tahun 2015-2016*, Skripsi, (Yogyakarta: jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017)

⁶ Ja'a Alpahlevi, *Manajemen Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2015-2016*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017).

tentang manajemen keuangan yang terfokus pada penerapan perencanaan anggaran dan pembiayaan operasional di Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Adapun hasil dari penelitian ini ialah Masjid Jogokariyan Yogyakarta telah menerapkan manajemen keuangan yang baik, dengan pemisahan fungsi keuangan sendiri yang sudah dilakukan oleh bendahara masjid.⁷

Keempat, tesis oleh Erdin Sumardianto, "*Manajemen Strategis Masjid Jogokariyan*". tesis ini meneliti tentang penerapan manajemen strategis yang dilakukan oleh pengurus takmir Masjid Jogokariyan. Adapun hasil dari penelitian ini ialah Masjid Jogokariyan telah menerapkan manajemen strategis yang baik. Dibuktikan dengan adanya visi-misi masjid, perencanaan program kerja, dan evaluasi program kerja.⁸

Dari kajian pustaka tersebut dapat ditegaskan bahwa penelitian ini dengan judul "*Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Tahun 2015-2019*" secara spesifik belum pernah dilakukan. Meskipun pada beberapa aspek terdapat kesamaan, tetapi secara substansi kajian ini berbeda dengan kajian-kajian terdahulu. Seperti skripsi Sutarti Handayani, yang menjadi perbedaan dengan peneliti tulis yaitu terletak pada objek penelitiannya, dimana dalam

⁷ Zainudin Hamda, *Analisis Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Mutu Transparansi Pembiayaan Operasional Masjid*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019).

⁸ Erdin Sumardianto, *Manajemen Strategis Masjid Jogokariyan*, Tesis, (Surabaya: Jurusan Dirasah Islamiyah Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel, 2017).

skripsi ini dilakukan di Masjid Agung Jami' Wonosobo sedangkan yang saat ini peneliti tulis dilakukan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Manajemen

Menurut George R. Terry manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.⁹

Manajemen ialah ilmu tentang upaya manusia untuk memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. 4 (empat) hal mendasar dalam pengertian manajemen ataupun tahapan manajemen, yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan awal dari kegiatan manajemen.

Perencanaan berperan sebagai penetapan fokus dan sebagai jalan yang akan ditempuh dalam penyusunan kerja maupun penyusunan struktur organisasi.¹⁰ Perencanaan merupakan bagian dari *sunnatullah* dengan melihat bagaimana Allah SWT menciptakan

⁹ George R.Terry, *Asas-asas Manajemen*, terj Winardi (Bandung: Alumni, 2006) hlm. 4.

¹⁰ George R.Terry Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 85.

alam semesta dengan hak dan perencanaan yang matang disertai dengan tujuan yang jelas.

Adapun 4 tahap dasar perencanaan, sebagai berikut:¹¹

- 1) Menetapkan tujuan;
- 2) Merumuskan keadaan saat ini;
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, dan;
- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.

Para proses perencanaan juga memiliki 7 jenis-jenis pokok rencana-rencana manajemen, sebagai berikut:¹²

- 1) Sasaran;
- 2) Kebijaksanaan;
- 3) Prosedur;
- 4) Metode;
- 5) Program;
- 6) Standar, dan;
- 7) Anggaran biaya.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang

¹¹ Sondang S.P Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 50.

¹² George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* terjemahan J. Smith (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 62

dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah pengelompokan dan pembagian kerja. Pengertian Pengorganisasian menurut George R. Terry yaitu menentukan, mengelompokkan dan pengaturan berbagai kegiatan yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan, penugasan orang-orang dalam kegiatan ini kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan, dengan menetapkan faktor-faktor lingkungan fisik yang sesuai, dan menunjukkan hubungan tersebut.¹³ Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga

langkah prosedur, yaitu :¹⁴

- 1) Pengelompokan kegiatan dalam fungsi-fungsi;
- 2) Pengisian personil, dan;
- 3) Pemberian fasilitas.

c. Penggerakan

Penggerakan merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan yang bersangkutan.¹⁵ Penggerakan dapat didefinisikan pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga

¹³ George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* hlm. 163.

¹⁴ Ulbert silalahi MA, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung: CV. Mandar Maju, 1996), hlm. 144.

¹⁵ George R.Terry, *Asas-asas Manajemen*, hlm. 313.

mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.¹⁶ Penggerakan merupakan klimaks dari empat fungsi manajemen, karena semua hal yang sudah direncanakan, kemudian rencana tersebut dipetakan dalam beberapa bagian sesuai dengan kualifikasi orang yang dirasa sesuai maka hal tersebut akan sia-sia jika tidak ada pengaktualan. Oleh karenanya aktualisasi ini sangat penting kedudukannya dalam fungsi manajemen.

Ada beberapa poin dari proses penggerakan dakwah yang menjadi kunci dari kegiatan dakwah, yaitu :¹⁷

- 1) Pemberian motivasi;
- 2) Bimbingan;
- 3) Penyelenggaraan komunikasi; dan
- 4) Pengembangan dan peningkatan pelaksana.

d. Pengawasan

Pengawasan adalah aktivitas untuk menemukan, mengoreksi penyimpangan-penyimpangan penting dalam hasil yang dicapai dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan.¹⁸

¹⁶ M Munir dan wahyu ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2015) hlm. 139

¹⁷ Ibid., hlm. 140.

¹⁸ George R.Terry, *Asas-asas Manajemen*, hlm. 395.

Pengawasan terdiri daripada suatu proses yang dibentuk oleh tiga macam langkah-langkah yang bersifat universal yakni:¹⁹

- 1) Mengukur hasil pekerjaan;
- 2) Membandingkan hasil pekerjaan dengan standar dan memastikan perbedaan (apabila ada perbedaan); dan
- 3) Mengoreksi penyimpangan yang tidak dikehendaki melalui tindakan perbaikan.

Pengawasan merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai fungsi organik, pengawasan merupakan salah satu tugas mutlak diselenggarakan oleh semua orang yang menduduki jabatan manajerial, mulai dari manajerial puncak hingga para manajer rendah secara langsung mengendalikan kegiatan-kegiatan teknis yang diselenggarakan oleh semua petugas operasional.

2. Tinjauan Umum Tentang Masjid

a. Pengertian masjid

Kata masjid terulang sebanyak dua puluh delapan kali didalam Al-Qur'an.²⁰ Dari segi bahasa, kata tersebut terambil dari

¹⁹ Ibid., hlm. 397

akar kata *sajada-sajudun*, yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan takzim. Meletakkan dahi, kedua tangan, lutut, dan kaki ke bumi, yang kemudian dinamai sujud oleh syariat adalah bentuk lahiriah yang paling nyata dari makna-makna di atas. Itulah sebabnya mengapa bangunan yang dikhususkan untuk melaksanakan salat dinamakan masjid, yang artinya “tempat bersujud”.²¹ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masjid adalah rumah atau bangunan tempat bersembahyang orang Islam.

Adapun pengertian masjid dalam definisinya yaitu “Bangunan yang didirikan oleh orang-orang yang beriman, tempat mereka melaksanakan ibadahnya semata-mata untuk mencari rida Allah SWT.

Berdasarkan penjelasan di atas jelas bahwa arti dari masjid itu sendiri adalah suatu bangunan yang digunakan oleh umat muslim sebagai tempat sujud dalam rangka beribadah dan mencari rida Allah SWT.

Sedangkan manajemen masjid adalah kegiatan yang menggunakan perangkat yang meliputi unsur dan fungsi di tempat

²⁰ Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid: Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, (Solo: Ziyad Visi Media, 2007), hlm 16.

²¹ *Ibid.*, hlm., 17.

melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah SWT melalui ibadah dalam arti yang seluas-luasnya. Semua ini diharapkan jangan hanya berupa konsep saja, melainkan harus dilaksanakan agar dapat diperoleh manfaat yang sebesar-besarnya.²²

b. Tujuan Manajemen Masjid

Bagaimana kita mencapai tujuan Islam (Masjid) yaitu mewujudkan umat yang diridai Allah SWT melalui fungsi yang dapat disumbangkan lembaga masjid dengan segala pendukungnya.²³ Dengan kata lain bagaimana kita mengelola masjid dengan benar dan profesional sehingga dapat menciptakan suatu masyarakat yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Lebih spesifiknya hal-hal apa dan bagaimana kita membuat masjid, jemaah, sistem, sumber dana dan penggunaannya, dan kegiatannya sehingga masjid ini dapat menciptakan masyarakat sekelilingnya menjadi masyarakat yang baik, sejahtera, rukun, damai, dan dirahmati Allah SWT.

²² Eman Suherman, *Manajemen Masji : Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 84.

²³ Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid: Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisatoris*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1993), hlm. 28.

c. Fungsi Masjid

Al-Qur'an menyebutkan fungsi masjid antara lain di dalam firman-Nya: "(Cahaya itu) di rumah-rumah yang di sana telah diperintahkan Allah untuk memuliakan dan menyebut nama-Nya, disana bertasbih (menyucikan) nama-Nya pada waktu pagi dan petang. Orang yang tidak dilalaikan oleh perdagangan dan jual beli dari mengingat Allah, melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncang (hari Kiamat)".²⁴

Sudah barang tentu masjid memiliki keistimewaan tersendiri bagi Umat Islam. Hal ini berbeda dengan tempat peribadahan yang dimiliki oleh agama lain. Di antara fungsi dan peran masjid yang utama adalah :²⁵

- 1) Sebagai sentral peribadahan umat Islam, terutama dalam melaksanakan salat 5 (lima) waktu dan salat-salat sunah lainnya.
- 2) Sebagai sekolah, tempat berkumpul para ulama besar dalam mengajarkan ilmu, tempat menyampaikan penjelasan hukum-

²⁴ Al-Qur'an, Surah an-Nur:36-37. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari penerbit mikraj khazanah, Al-Qur'an dan terjemahnya (Jakarta Selatan: Penerbit WALI , 2017).

²⁵ Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid:Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, (Solo: Ziyad book, 2007), hlm 23.

hukum syariat atau arahan-arahan keagamaan kepada masyarakat.

Pada Zaman Nabi Muhammad SAW, masjid dalam Islam memiliki banyak peran dan fungsi, antara lain :²⁶

- 1) Tempat pelaksanaan peribadatan;
- 2) Tempat pertemuan;
- 3) Tempat berkonsultasi;
- 4) Tempat kegiatan social;
- 5) Tempat pengobatan orang sakit, dan;
- 6) Tempat pembinaan umat dan kegiatan dakwah islamiyah.

d. **Klasifikasi Masjid**

Kehadiran masjid disuatu negara atau daerah perlu diatur stratanya, sehingga akan terjalin ukhuwah yang baik antara masjid di perkampungan dengan segala keterbatasannya sampai ke yang tertinggi yang berada di ibukota provinsi ataupun negara. Perbedaan strata masjid tersebut terletak kepada luas masjid dan daya tampungnya serta ketersediaan fasilitas pendukung.²⁷

Klasifikasi masjid berdasarkan statusnya dapat dibedakan menjadi 7 :

²⁶ Asep Usman & Cecep Sastrawijaya, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Angkasa, 2010), hlm 12.

²⁷ ICMI Orsat Cempaka Putih, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: Fokkus Babinrohis, 2004), hlm. 24.

- 1) Masjid Negara;
- 2) Masjid Nasional (Akbar);
- 3) Masjid Raya;
- 4) Masjid Agung;
- 5) Masjid Besar;
- 6) Masjid Jami', dan;
- 7) Masjid.

Di Indonesia tidak hanya masjid sebagai satu-satunya tempat salat, tetapi ada juga bentuk-bentuk lain tempat melaksanakan ibadah salat yang dikenal dengan musala, surau, langgar, dsb.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yakni kegiatan penelitian dilakukan di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data. Adapun data yang dimaksud ialah data yang berkaitan dengan penerapan manajemen masjid di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh

keterangan penelitian.²⁸ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengurus atau takmir yang ada di Masjid Jogokariyan Yogyakarta

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.²⁹ Objek penelitian merupakan kunci utama yang berfungsi sebagai topik terkait dengan data apa saja yang akan dicari atau digali dalam penelitian. Maka yang menjadi objek dari penelitian ini adalah manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan.

3. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan melakukan wawancara secara langsung dengan perwakilan dari pengurus atau takmir Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari data yang sudah ada seperti struktur organisasi, dokumen- dokumen, catatan-catatan, dan laporan-laporan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

²⁸ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3S, 2015), hlm. 4-5.

²⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia, 1998), hlm. 14.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi sebagai Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas orang saja, tetapi juga objek-objek alam lainnya.

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. 2 (dua) di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁰

b. Wawancara

Esterberg mendefinisikan *interview* sebagai berikut, wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³¹ Instrumen yang digunakan adalah *interview guide* dan alat perekam.

³⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D" (Bandung : Penerbit AlfaBeta, 2016) hlm. 145.

³¹ *Ibid*, hlm. 231.

c. Dokumentasi

Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.³² Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan yang memiliki hubungan dengan pokok permasalahan peneliti, baik itu mengenai sejarah, visi-misi, letak geografis, struktur, perkembangan masjid dan manajemen pengelolaan.

5. Teknik Analisis Data

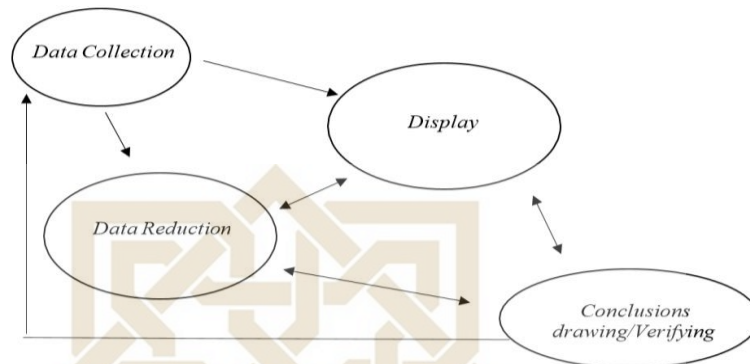
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³³ Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁴

³² *Ibid*, hlm. 240.

³³ *Ibid*, hlm. 244.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 133.

Gambar 1.1 Model Analisis Data



Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif

Adapun analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah sebagai berikut:

a. *Data Collection*

Data collection atau pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi).³⁵ Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari bahkan berbulan-bulan. Data yang diperoleh sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. *Data Reduction*

Data reduction atau yang disebut dengan data reduksi, data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu

³⁵ *Ibid.*, hlm. 133

data tersebut perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³⁶ Kemudian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. *Data Display*

Data display atau yang disebut dengan mendisplay data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁷

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah keempat dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

³⁶ *Ibid.*, hlm. 135.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 137.

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁸

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas (validitas internal). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.³⁹

³⁸ *Ibid.*, 142.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,.....hlm. 185.

1. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Di dalam uji keabsahan data atau pengecekan data, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data :

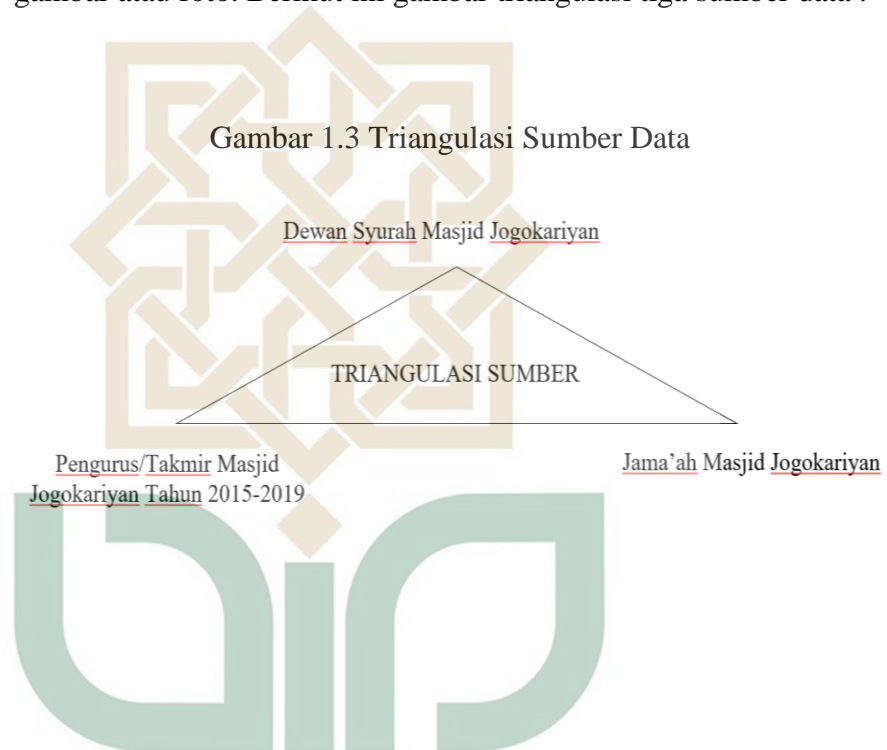
Gambar 1.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



2. Triangulasi Sumber data

Adalah ,menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain

melakukan wawancara dan obeservasi, peneliti bias menggunakan observasi terlibat (Participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Berikut ini gambar triangulasi tiga sumber data :



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi pada penelitian ini akan disusun menjadi empat bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Sistematika pembahasan ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara umum terkait penyusunan skripsi yang akan dilakukan peneliti.

Bab I, membahas tentang latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, menguraikan gambaran umum tentang Masjid Jogokariyan meliputi : Sejarah singkat Masjid Jogokariyan, struktur organisasi, letak geografis serta sarana prasarana yang ada di Masjid Jogokariyan.

Bab III, Bagian ini berisi tentang pembahasan berupa laporan penelitian yang dikomparasikan antara teori dengan realita, penerapan metode manajemen masjid, tanggapan metode tersebut yang nantinya peneliti lakukan pada bidang manajemen Masjid Jogokariyan.

Bab IV, Di bagian terakhir yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang disusun dan berisi saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, dalam menerapkan manajemen masjid yang terdiri dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Secara umum Masjid Jogokariyan sudah menjalankan ke empat fungsi manajemen tersebut dengan baik. Namun ada beberapa perbedaan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian yang diterapkan oleh pengurus Masjid Jogokariyan. Dalam proses perencanaan Masjid Jogokariyan menjadi masjid yang pertama kali menggunakan konsep *Scenario Planning* di Indonesia. Dan untuk proses pengorganisasian, Masjid Jogokariyan tidak menerapkan dan membuat job description seperti yang dilakukan masjid pada umumnya.

B. SARAN

1. Saran untuk kepengurusan takmir Masjid Jogokariyan Yogyakarta berikutnya.

Saran untuk kepengurusan 2020-2025 semoga dapat menjalankan scenario planning selanjutnya yaitu Jogokariyan Darusalam 1V. Sehingga masjid Jogokariyan bisa menjadi panutan untuk penerapan manajemen masjid bagi seluruh masjid yang ada di Indonesia.

2. Saran untuk pengurus masjid-masjid yang ada di Indonesia.

Saran dari peneliti untuk masjid-masjid yang lain ialah agar sekiranya dapat belajar dari penerapan fungsi manajemen yang telah dilakukan oleh pengurus Masjid Jogokariyan. Diharapkan pengurus masjid lain dapat melakukan study banding dan berkonsultasi langsung dengan pengurus Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek manajemen pelayanan, manajemen operasional dan manajemen strategik di Masjid Jogokariyan. Karena masih banyak sekali hal yang menarik yang dapat diteliti dari aspek manajemen yang dilakukan oleh pengurus Masjid Jogokariyan.

Daftar Pustaka

- Ahmad Mahmud, *Dakwah Islam*, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2002.
- Al-Qur'an, 24:36-37. *Mushaf Al-Qur'an dan terjemah*, Jakarta Selatan: Penerbit WALI, 2010.
- Asep Usman, Cecep Sastrawijaya, *Manajemen Masjid*, Bandung: Angkasa, 2010
- A Qusyairi Isma'il, Moh, Achyat Ahmad, *Pelayanan dan Tamu di Rumah Allah SWT*, Jawa Timur : Pustaka Sidogiri, 2007,
- Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid: Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, Solo: Ziyad Visi Media, 2007.
- Eman Suherman, *Manajemen Masji : Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, Bandung: CV Alfabeta, 2012
- Erdin Sumardianto, *Manajemen Strategis Masjid Jogokariyan*, Tesis, Surabaya: Jurusan Dirasah Islamiyah Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel, 2017.
- George R.Terry, *Asas-asas Manajemen*, Bandung: PT Alumni, 2006.
- George R.Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.1996
- George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3881578/deretan-keistimewaan-masjid-jogokariyan-di-yogyakarta> diakses pada hari selasa, 22 Oktober 2019.
- <https://masjidjogokariyan.com/profile-singkat-masjid-jogokariyan/> diakses pada 20 Desember 2019.

ICMI Orsat Cempaka Putih, *Pedoman Manajemen Masjid*. Jakarta: Fokkus Babinrohis, 2004.

Ja'a Alpahlevi, *Manajemen Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2015-2016*, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, 2015.

M Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* Jakarta: Kencana, 2015

Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia, 1998.

Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid: Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisatoris*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1993.

Sondang S.P Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Sutarti Handayani, *Manajemen Masjid Agung Jami' Wonosobo Jawa Tengah Tahun 2015-2016*, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : AlfaBeta, 2016.

Ulbert Silalahi MA, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: CV. Mandar Maju, 1996.

Zainuddin Hamda, *Analisis Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Mutu Transparansi Pembiayaan Operasional Masjid*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.